



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

MEDITA RIBUD PEMBUATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENDUKUNG PENDATAAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI KABUPATEN BANGKA

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu subsektor yang memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembangunan perekonomian nasional. Subsektor ini tidak hanya berperan sebagai penyedia pangan dan penopang ketahanan gizi, tetapi juga menjadi sumber pendapatan serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat. Pengelolaan perikanan budidaya menuntut tata kelola yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang berbasis pada data dan informasi yang akurat. Data produksi menjadi salah satu instrumen utama untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan serta menjadi dasar penting dalam pengambilan kebijakan. Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelaksana kebijakan publik mempunyai peran vital dalam memastikan bahwa program pembangunan perikanan budidaya dapat berjalan sesuai ketentuan. Dalam lingkup tugasnya, ASN tidak hanya berfungsi sebagai pelayan masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak perubahan melalui penerapan nilai dasar BerAKHLAK yang mencakup orientasi pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, harmonisasi, loyalitas, adaptif, dan kolaboratif.

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator, pembina, dan pengendali kebijakan bidang perikanan budidaya. Dengan demikian, ASN dituntut mampu menghadirkan pelayanan publik yang efektif, transparan, dan akuntabel. Bidang Perikanan Budidaya pada Dinas Perikanan Kabupaten Bangka sebagaimana diatur dalam “Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2022” memiliki fungsi strategis, antara lain menyusun perencanaan, melaksanakan, serta mengendalikan program dan kegiatan di subsektor budidaya. Selain itu, bidang perikanan budidaya berperan dalam fasilitasi sertifikasi, koordinasi, dan kerja sama, serta memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada Kepala Dinas terkait kebijakan yang diperlukan. Fungsi-fungsi tersebut menegaskan bahwa keberhasilan tata kelola budidaya sangat ditentukan oleh kualitas data yang tersedia. Ketersediaan data produksi perikanan budidaya di Kabupaten Bangka saat ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dari sisi efektivitas dan efisiensi pendataan. Prosedur yang digunakan belum mampu menghadirkan informasi yang lengkap, cepat, dan terintegrasi, sehingga hasil pendataan sering kali tidak menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Hal ini menyebabkan munculnya kesulitan dalam penyusunan laporan serta keterbatasan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh instansi terkait. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penyediaan media pelaporan yang lebih modern agar data produksi perikanan budidaya dapat terkumpul secara akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Permasalahan tersebut, jika tidak segera diatasi, akan berdampak pada rendahnya kualitas informasi yang menjadi dasar penyusunan kebijakan dan perencanaan program. Tanpa data yang valid, perencanaan pembangunan subsektor budidaya berisiko tidak tepat sasaran serta dapat mengurangi efektivitas pelayanan publik. Kondisi ini menegaskan perlunya langkah aktualisasi melalui pengembangan media digital yang dapat memfasilitasi pelaporan data produksi perikanan budidaya. Tujuan dari upaya tersebut adalah menyediakan sistem pelaporan yang lebih mudah diakses, meningkatkan partisipasi pelaku usaha, mempercepat proses rekapitulasi, serta menghasilkan data yang akurat. Dengan tersedianya data yang valid, tata kelola perikanan budidaya di Kabupaten Bangka diharapkan dapat berjalan lebih tertib, berkelanjutan, dan berdaya saing.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi di lapangan, pendataan, dan Focus Group Discussion yang melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Perikanan Kabupaten Bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak Bank Sumsel Babel, Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung, serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi diawali oleh permasalahan dalam pelaporan data produksi perikanan budidaya yang masih dilakukan secara konvensional sehingga proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data belum optimal serta memerlukan waktu yang relatif lama untuk memperoleh informasi yang akurat dan terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan data yang dihasilkan sering kali belum mampu menggambarkan kondisi produksi di lapangan secara cepat dan komprehensif, sehingga berpotensi menghambat proses penyusunan laporan dan pengambilan kebijakan. Selanjutnya, dilakukan observasi terhadap kebutuhan organisasi serta potensi pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia, di mana perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung sistem pelaporan data yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan kajian literatur, hasil observasi lapangan, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dipilihlah ide inovasi berupa pengembangan “Media Pelaporan Digital Data Produksi Perikanan Budidaya” yang dinilai mudah diterapkan, mampu mempercepat proses pengumpulan dan rekapitulasi data, meningkatkan akurasi informasi produksi, serta mendukung pengelolaan data yang lebih transparan dan akuntabel dalam mendukung perencanaan pembangunan subsektor perikanan budidaya di Kabupaten Bangka.

D. Tujuan

Tujuan dari aktualisasi ini yaitu:

1. Meningkatkan kemudahan akses dan penyediaan sistem pelaporan data produksi perikanan budidaya yang terpadu dan efisien bagi pelaku usaha.
2. Mempercepat rekapitulasi dan penyajian informasi bagi Dinas Perikanan serta instansi terkait.
3. Mendorong terciptanya inovasi dalam pengelolaan data produksi perikanan budidaya.
4. Mengoptimalkan peran ASN sebagai fasilitator, pembina dan pengelola kebijakan di bidang perikanan budidaya melalui penerapan nilai dasar BerAKHLAK.

E. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi ini adalah:

1. Tersedianya informasi data produksi perikanan budidaya yang akurat dan mudah diakses.
2. Meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pengolahan data produksi perikanan budidaya di Kabupaten Bangka.
3. Memudahkan petugas dalam melakukan input data produksi dan meningkatkan partisipasi aktif pelaku usaha dalam pelaporan data produksi perikanan budidaya.
4. Mendukung terciptanya pelayanan publik yang transparan, akuntabel, adaptif dan profesional.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai berikut:

1. Terwujudnya media pelaporan digital data produksi perikanan budidaya yang memudahkan pelaku usaha dalam menyampaikan data produksi secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses.
2. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan, pengolahan, serta rekapitulasi data produksi perikanan budidaya di Kabupaten Bangka.
3. Tersedianya data produksi perikanan budidaya yang lebih akurat, mutakhir, dan terintegrasi sebagai dasar penyusunan laporan serta pengambilan kebijakan pembangunan subsektor perikanan budidaya.
4. Terwujudnya pelayanan publik yang lebih transparan, akuntabel, adaptif, dan profesional melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi serta penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pengelolaan data perikanan budidaya.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan Kegiatan Aktualisasi	Membuat formulir digital (Google Form) pendataan produksi perikanan budidaya	8 – 10 Oktober 2025
Penjaringan ide	Membuat video tutorial pengisian Google Form pendataan produksi perikanan budidaya.	13 – 17 Oktober 2025
Pelaksanaan	Membuat poster digital ajakan pendataan produksi perikanan budidaya	20 – 23 Oktober 2025
Pengembangan dan uji coba	Mengintegrasikan Google Form, video tutorial dan poster digital ke dalam Linktree agar mudah diakses secara terpadu.	27 – 30 Oktober 2025
Implementasi	Membuat QR Code akses Linktree pendataan produksi perikanan budidaya dan sosialisasi akses media digital kepada pelaku usaha serta penyuluh perikanan.	3 – 6 November 2025
Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Menyusun laporan produksi perikanan budidaya dan mengonsultasikan laporan tersebut kepada mentor serta Kepala Bidang Perikanan Budidaya.	7 – 20 November 2025

H. Pedoman Teknis

Tahapan Pedoman Teknis

1. Setiap siklus pengumpulan data wajib mengikuti kendali mutu (mutu baku) berikut:
 - a. Pra-Produksi Media: Pengelola menyusun draf konsep formulir dan media visual. Konsep ini harus divalidasi oleh Mentor melalui FGD. Jika belum sesuai, dilakukan revisi konsep (target: 1 hari).
 - b. Integrasi System: Setelah form, video, dan poster dinyatakan layak, Pengelola dan Admin Media melakukan linking ke Linktree dan generate QR Code (target: 2 hari).
 - c. Uji Coba & Perbaikan Teknis: Sistem diuji coba ke segmen terbatas. Jika pengguna kesulitan mengakses atau mengisi, Admin Media dan Pengelola memiliki waktu 2 hari untuk melakukan perbaikan teknis sistem.
2. Pengumpulan & Rekapitulasi Data:
 - a. Pengumpulan data produksi terjadwal melalui sistem (5 hari).
 - b. Rekapitulasi dan analisis data mentah oleh Pengelola (3 hari) menjadi data olahan siap saji.
 - c. Pelaporan & Validasi Akhir: Penyusunan laporan produksi memerlukan waktu 3 hari. Laporan diperiksa kevalidannya oleh Mentor (2 hari). Jika valid, dokumen diserahkan kepada pimpinan untuk dipantau dan dievaluasi keberlanjutannya.